

**Pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth* Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2017)**

Mita Margaretha¹⁾

Jenni²⁾

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *sales growth* dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA), *sales growth* diukur menggunakan selisih antara penjualan tahun (t) dengan tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya (t-1), *leverage* diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR), dan *tax avoidance* diukur menggunakan *cash effective tax rate* (CETR).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan mengamati laporan keuangan tahunan perusahaan sampel, dengan total sampel sebanyak 35 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistikal Product and Service Solutions*) versi 25.

Pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian secara parsial memperlihatkan hasil bahwa ada dua dari tiga faktor yang berpengaruh terhadap *tax avoidance*, yaitu profitabilitas dan *leverage*.

Kata kunci : *Tax avoidance*, profitabilitas, *sales growth*, dan *leverage*.

ABSTRACT

This research aimed to verify the effect of profitability, sales growth and leverage towards tax avoidance on sub-sector pharmacy companies which registered in Bursa Efek Indonesia in the period of year 2013-2017, partially as well as simultaneously. Within the research, profitability measured using return on asset (ROA), sales growth measured by using deviation between yearly sales (t) with year before ($t-1$), divided by sales on the year before ($t-1$), leverage measured using debt to asset ratio (DAR), and tax avoidance measured using cash effective tax rate (CETR).

Quantitative method was used in this research. Data being used in this research is secondary data, examining yearly financial reports of sample companies, totaling 35 samples. Purposive sampling was used as the sampling technique. Data analytics technique used were Multiple Linear Regression Analysis test, Descriptive Statistics test, Classical Assumption test, T-Test, F-Test, and Coefficient of determination test, all utilizing SPSS Program (Statistical Product and Service Solutions) version 25.

Simultaneous tests resulting all the independent variables affecting dependent variables. Partial tests conclude there are two out of three factors affecting towards tax avoidance, which are profitability and leverage.

Keywords : Tax avoidance, profitability, sales growth, and leverage.

PENDAHULUAN

Pendanaan terbesar Negara Republik Indonesia diperoleh dari pajak, terbukti dari kontribusi besar yang diberikan bagi pembangunan negara, baik dari segi pendidikan, kesehatan, industri, dan lain sebagainya. Selain itu, melalui struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditentukan setiap tahun juga dapat memperjelas bahwa pajak memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung kemandirian finansial suatu negara.

Oleh karena itu berbagai macam potensi digali untuk meningkatkan penerimaan pajak. Beberapa usaha telah dilakukan pemerintah guna untuk meningkatkan *tax ratio* adalah dengan kebijakan yang bisa mendorong pengusaha dalam negeri berkembang dan memajukan usahanya. Namun terdapat beberapa kendala yang muncul dalam pengupayaan optimalisasi penerimaan pajak yang dilakukan oleh pemerintah. Salah satu kendala yang terjadi yaitu penghindaran pajak. Bagi negara, pajak merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, sedangkan bagi perusahaan selaku wajib pajak, pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan.

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Retun On Assets* (ROA). Ketika profitabilitas perusahaan semakin tinggi, maka laba bersih perusahaan yang dihasilkan juga akan semakin tinggi dan ketika laba yang diperoleh semakin tinggi, maka semakin tinggi juga jumlah pajak penghasilannya sehingga kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkat.

Faktor kedua adalah pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Dalam manajemen modal kerja, pertumbuhan penjualan memiliki peranan yang penting. Pengukuran pertumbuhan penjualan yang dilakukan dalam penelitian digunakan guna untuk mendapatkan gambaran baik atau buruknya tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan. Perusahaan dapat memperkirakan berapa besar keuntungan yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan penjualan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka akan cenderung membuat perusahaan memperoleh laba yang besar, oleh karena itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Faktor ketiga adalah *leverage*. Cara untuk menghitung *leverage* adalah dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan guna untuk menggambarkan risiko dari perusahaan yang diukur. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi cenderung akan memiliki risiko yang tinggi juga untuk ditanggung. Akibat dari perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi adalah muncul beban bunga yang akan menjadi pengurang beban pajak perusahaan (Kurniasih, Tommy dan Maria, 2013) dalam (Laudrianto 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat setidaknya tiga variabel yang berhubungan dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sehingga penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017)”.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Dalam menentukan struktur modal perusahaan, profitabilitas merupakan faktor yang perlu untuk dipertimbangkan. Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan perseorangan atau badan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan (Dewinta dan Setiawan 2016).

Sales Growth

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama, diantaranya adalah untuk mencari laba yang maksimal, oleh karena itu cara yang paling dasar adalah dengan menggenjot hasil penjualan. *Sales growth* adalah perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun yang dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di waktu yang akan mendatang (Angela 2015).

Leverage

Salah satu rasio keuangan yang memberikan gambaran hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan adalah *leverage*. Perusahaan yang memiliki hutang akan memiliki bunga yang harus dibayar. Bunga tersebut merupakan biaya yang dapat mengurangi (*deductible expense*) pajak penghasilan. Beban bunga yang bersifat *deductible* akan menyebabkan tingkat laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang (Savitri dan Rahmawati 2017).

Tax Avoidance

Penghindaran pajak sengaja dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan dan meningkatkan *cash flow* perusahaan. *Tax avoidance* didalam bukunya Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis mendefinisikan *Tax avoidance* adalah upaya mengefisienkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak Menurut (Pohan, 2013).

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk di dalam sektor farmasi tahun 2013-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam sub sektor farmasi tahun 2013-2017 yang kemudian akan dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu :

- a. Perusahaan dalam sub sektor farmasi yang terdaftar secara berturut-turut selama periode pengamatan yaitu tahun 2013-2017.
- b. Perusahaan dalam sub sektor farmasi yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan yaitu tahun 2013-2017.
- c. Perusahaan dalam sub sektor farmasi yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen pada periode pengamatan yaitu tahun 2013-2017.
- d. Perusahaan dalam sub sektor farmasi yang tidak mengalami kerugian pada periode pengamatan yaitu 2013-2017.
- e. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- f. Laporan keuangan memiliki data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang tersedia pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Sedangkan studi kepustakaan ini artinya peneliti mengumpulkan data melalui beberapa media dan pustaka, peneliti mengambil sumber melalui buku, jurnal dan artikel.

Data yang diambil dan diolah merupakan data laporan keuangan perusahaan sektor farmasi dari tahun 2013 - 2017 yang memenuhi kriteria. Data yang sudah diperoleh sesuai dengan kriteria kemudian diolah menggunakan *software* SPSS versi 25.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel terkait yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*), dalam hal ini adalah *tax avoidance*. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak dapat di hitung dengan CETR (*cash effective tax rate*). Adapun perhitungannya Sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid } i,t}{\text{Pretax Income } i,t}$$

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau karena timbulnya variabel dependen (terikat). Yang termasuk variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas pertama yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependend variable*), yaitu pengaruh Profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam mencari laba. Profitabilitas dapat dihitung dengan ROA (*return on asset*) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel bebas kedua yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependend variable*), yaitu pengaruh *Sales Growth*. *Sales growth* dapat di hitung dengan rumus selisih antara penjualan tahun (t) dengan tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya (t-1), atau secara matematis dapat dirumuskan :

$$\text{SG} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

3. Variabel bebas ketiga yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependend variable*), yaitu pengaruh *Leverage*. *Leverage* dapat di tentukan dengan membandingkan antara total hutang dengan total aset. *Leverage* dapat dihitung dengan DAR (*debt to asset ratio*) :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL PENELITIAN
Teknik Analisis Data
Analisis Regresi Linier Berganda

a. Dependent Variable: CETR
 Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.

Dari tabel diatas dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini, yaitu:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,692	,076		9,060	,000
ROA	-1,056	,394	-,368	-2,679	,012
SG	-,142	,252	-,075	-,563	,577
DAR	-,767	,142	-,732	-5,407	,000

$$CETR = 0,692 - 1,056 ROA - 0,142 SG - 0,767 DAR + \epsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,692 berarti jika profitabilitas, *sales growth* dan *leverage* 0 (Nol) maka nilai variabel dependen *tax avoidance* sebesar 0,692.
2. Variabel profitabilitas (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar -1,056 menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1%, akan mengakibatkan penurunan tingkat penghindaran pajak sebesar -1,056. Hal tersebut mengindikasikan bahwa telah terjadi hubungan negatif antara profitabilitas dengan penghindaran pajak, semakin naik nilai profitabilitas maka semakin turun tingkat penghindaran pajak.
3. Variabel *sales growth* (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar -0,142 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pertumbuhan penjualan sebesar 1%, akan mengakibatkan penurunan tingkat penghindaran pajak sebesar -0,142. Hal tersebut mengindikasikan bahwa telah terjadi hubungan negatif antara pertumbuhan penjualan dengan penghindaran pajak, semakin naik nilai pertumbuhan penjualan maka semakin turun tingkat penghindaran pajak.
4. Variabel *leverage* (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar -0,767 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *leverage* sebesar 1%, akan mengakibatkan penurunan tingkat penghindaran pajak sebesar -0,767. Hal tersebut mengindikasikan bahwa telah terjadi hubungan negatif antara *leverage* dengan penghindaran pajak, semakin naik nilai *leverage* maka semakin turun tingkat penghindaran pajak.

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

Model	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	35	,15	,65	,3471	,13925
ROA	35	,05	,25	,1300	,04857
SG	35	-,13	,20	,0660	,07337
DAR	35	,07	,58	,2589	,13288
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dan kemudian diolah dengan *software* SPSS versi 25, maka dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini

sebanyak 35 data, yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk didalam sub sektor farmasi periode 2013-2017.

Variabel *tax avoidance* dari 35 data memiliki nilai minimum sebesar 0,15. Nilai maksimum variabel *tax avoidance* sebesar 0,65. Nilai rata-rata *mean* pada variabel *tax avoidance* sebesar 0,3471. Dan variabel *tax avoidance* memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,13925, sehingga pada *tax avoidance* memiliki sebaran yang kecil. Maka dapat disimpulkan data pada variabel *tax avoidance* baik dan tidak terjadi penyimpangan data.

Variabel profitabilitas dari 35 data memiliki nilai minimum sebesar 0,05. Nilai maksimum variabel profitabilitas sebesar 0,25. Nilai rata-rata *mean* sebesar 0,1300. Dan variabel profitabilitas memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,04857, sehingga pada variabel profitabilitas memiliki sebaran yang kecil. Maka dapat disimpulkan data pada variabel profitabilitas baik dan tidak terjadi penyimpangan data.

Variabel *sales growth* dari 35 data memiliki nilai minimum sebesar -0,13. Nilai maksimum variabel *sales growth* sebesar 0,20. Nilai rata-rata *mean* sebesar 0,0660. Dan variabel *sales growth* memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,07337, sehingga pada variabel *sales growth* memiliki sebaran yang besar. Maka dapat disimpulkan data pada variabel *sales growth* tidak baik dan terjadi penyimpangan data.

Variabel *leverage* dari 35 data memiliki nilai minimum sebesar 0,07. Nilai maksimum variabel *leverage* sebesar 0,58. Nilai rata-rata *mean* sebesar 0,2589. Dan variabel *Leverage* memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,13288 hal tersebut menunjukkan standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata ($0,2589 > 0,13288$) sehingga pada variabel *leverage* memiliki sebaran yang kecil. Maka dapat disimpulkan data pada variabel *leverage* baik dan tidak terjadi penyimpangan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

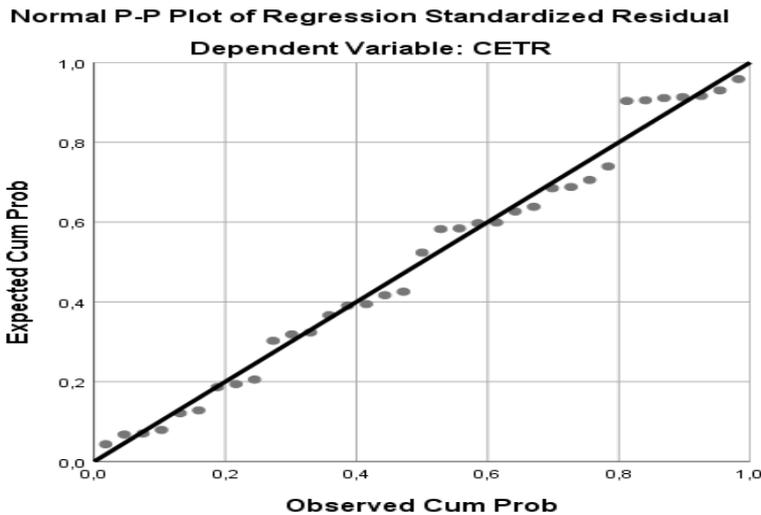
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09783972
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,064
	Negative	-,113
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil uji *one sample kolmogrov-smirnov* di atas menunjukkan hasil pada diketahui bahwa nilai *asympt. sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari pada tingkat yang telah ditentukan (α) yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal. Dengan demikian, data-data yang diperoleh dari perusahaan sampel layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Dalam pengujian normalitas juga dapat melihat penyebaran data yang ditunjukkan dalam grafik dan dinyatakan dengan titik. Model regresi memenuhi syarat normalitas apabila penyebaran titik-titik berada disekitar garis diagonal dalam grafik *normal probability plot*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *normal probability plot* dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan gambar diatas *P-P PLOT Of Regression Standarized Residual* terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normal.

Uji Multikolinearitas

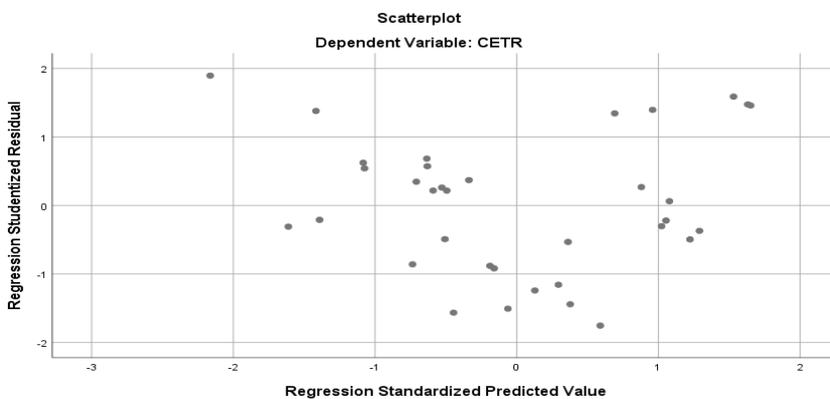
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,843	1,186
	SG	,900	1,111
	DAR	,868	1,152

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.

Nilai Tolerance ROA, SG & DAR adalah 0,843; 0,900; dan 0,868 melebihi nilai batas 0,1 dan nilai VIF ROA, SG & DAR sebesar 1,186; 1,111; 1,152 nilai - nilai tersebut kurang dari nilai batas 10. Jadi, semua nilai Tolerance dan VIF ROA, SG & DAR memenuhi syarat.

Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa titik - titik data menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi dan bebas dari heterokedastisitas pada model regresi penelitian ini sehingga model regresi dapat dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	,644

a. Predictors: (Constant), DAR, SG, ROA

b. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai uji Durbin-Watson sebesar 0,644, dimana nilai ini berada diantara -2 dan +2. Maka dapat disimpulkan model regresi penelitian ini terbebas dari autokolerasi karena $-2 < 0,644 < 2$.

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,692	,076		9,060	,000
ROA	-1,056	,394	-,368	-2,679	,012
SG	-,142	,252	-,075	-,563	,577
DAR	-,767	,142	-,732	-5,407	,000

a. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian variabel tersebut yaitu profitabilitas memiliki nilai t sebesar -2,679 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α 0,05 yaitu sebesar 0,012 sehingga dapat dihasilkan perbandingan ($0,012 < 0,05$) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian H₁ diterima, dan juga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

b. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian variabel tersebut yaitu *sales growth* memiliki nilai t sebesar -0,563 dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai α 0,05 yaitu sebesar 0,577 sehingga dapat dihasilkan perbandingan ($0,577 > 0,05$) menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian H₂ ditolak, dan juga dapat disimpulkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

c. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian variabel tersebut yaitu *leverage* memiliki nilai t sebesar -5,407 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat dihasilkan perbandingan ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian H₃ diterima, dan juga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,334	3	,111	10,599	,000 ^b
	Residual	,325	31	,010		
	Total	,659	34			

a. Dependent Variable: CETR

b. Predictors: (Constant), DAR, SG, ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa yaitu profitabilitas, *sales growth* dan *leverage* memiliki nilai f hitung 10,599 dan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai α 0.05 yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat dihasilkan perbandingan ($0.000 < 0.05$) yang artinya profitabilitas, *sales growth* dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,712 ^a	,506	,459	,10246	,644

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *adjusted R²* sebesar 0,459 atau 45,9 % nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas, *sales growth* dan *leverage* mampu menjelaskan 45,9 % terhadap *tax avoidance*. Dimana nilai *adjusted R²* hanya setengahnya dari 1, yang artinya variabel independen yaitu profitabilitas, *sales growth* dan *leverage* hanya mampu memberikan setengah informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (*tax avoidance*) dan sisanya sebesar 54,1 % ($100\% - 45,9\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN**1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas terhadap *tax avoidance* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,012, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Angela (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dari hasil penelitian ini di ketahui jika perusahaan yang memiliki ROA tinggi, semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin baik pengelolaan aset perusahaan. Jika ROA perusahaan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, laba yang tinggi akan menyebabkan beban pajak yang harus dibayar juga akan tinggi. Oleh karena itu perusahaan akan melakukan penghindaran pajak agar beban perusahaan tidak tinggi.

2. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel *sales growth* terhadap *tax avoidance* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,577, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *sales growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui pertumbuhan penjualan yang baik di dalam suatu perusahaan akan membuat ukuran perusahaan semakin besar, dengan demikian maka akan membuat total aset di dalam perusahaan semakin besar pula. Keadaan ini akan membuat perusahaan sulit dalam melakukan *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Melisa & Tandean (2017) dalam penelitiannya yaitu *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel *leverage* terhadap *tax avoidance* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Leverage ini menjadi sumber pendanaan perusahaan dari eksternal dari hutang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari hutang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari hutang tersebut. Hutang yang dimaksud adalah hutang jangka panjang. Pembiayaan melalui hutang tersebut akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharma & Ardiana (2016) dalam penelitiannya yaitu *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

4. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dibuktikan dari uji simultan F dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, *sales growth*, dan *leverage* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Karena memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai α 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan *tax avoidance* di suatu perusahaan, para investor dapat menggunakan tiga variabel tersebut sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan *tax avoidance*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. Data sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. *Sales Growth* berpengaruh secara signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
3. *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
4. Profitabilitas, *Sales Growth* dan *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

Angela, A. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014*. Skripsi. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma, 2015.

- Chen, Shuping, Xia Chen, Qiang Chen, dan Terry Shevlin. *Are Family Firms More Than Tax Aggressive Than Non-Family Firms?* Austin: University of Texas, 2010.
- Dewi, Ni Luh Putu Puspita, dan Naniek Noviari. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. *E-Jurnal Akuntansi Vol.21.1*. Bali: Universitas Udayana , 2017.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa, dan Putu Ery Setiawan. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Vol.14.3*. Bali: Universitas Udayana, 2016.
- Dharma, I Made Surya, dan Putu Agus Ardiana. *Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Vol. 12.1*. Bali: Universitas Udayana, 2016.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fransiska, Amilia. *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Leverage dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. *Skripsi*. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma, 2017.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- . *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8, Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF, 2016.
- Harjito, Agus, dan Martono. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA, 2014.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2015.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRBM) Falkutas Ekonomi UNIAT Vol.3, No.1*. Jakarta: Universitas Bhayangkara, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Khairunisa, Kartika, Dini Wahjoe Hapsari, dan Wiwin Aminah. *Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer Volume 9, No 1, April 2017, Hal 39-46*. Bandung: Universitas Telkom, 2017.
- Kurniasih, Tommy, dan Maria.M Ratna Sari. *Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi, Volume 18, No.1*. Bali: Universitas Udayana, 2013.
- Laudrianto. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*. *Skripsi*. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma, 2018.
- Mardiasmo. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Maryanti, Eny. *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri*

Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi.
Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah, 2016.

- Melisa, Maria, dan Vivi Adeyani Tandean. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.8 No1.* Dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, 2017.
- Oktamawati, Mayarisa. *Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XV No.30 .* Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2017.
- Pohan, Chairil Anwar. *Manajemain Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis Edisi Revisi.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- . *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis.* Jakarta: Gramedia, 2013.
- Resmi, Siti. *Perpajakan Teori dan Kasus.* Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Edisi 4.* Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2015.
- Savitri, Dhian Andanarini Minar, dan Ita Nur Rahmawati. *Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan Volume 8 Nomor 2.* Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, 2017.
- Silvia, Yeanualita Selly. *Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Equity, Volume 3 Issue 4.* Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017.
- Subramanyam, K.R. *Financial Statement Analysis.* Singapore: Mc Graw Hill, 2014.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujarweni, V.W. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sukrisno, Agoes, dan Estralita Trisnawati. *Akuntansi Perpajakan Edisi 3.* Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Susanti, Eliyani. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi.* Yogyakarta: EKONISIA, 2017.
- Swingly, Calvin, dan I Made Sukartha. *Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Pada Tax Avoidanc. E-Jurnal Akuntansi.* Bali: Universitas Udayana, 2015.
- Triliana, Vily. *Pengaruh Leverage, Sales Growth, Dan Return On Asset Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Skripsi.* Tangerang: Universitas Buddhi Dharma, 2017.
- Utomo, Jessica Giea. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Komisararis Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Skripsi.* Semarang: Universitas Dian Nuswantoro, 2016.
- Waluyo. *Perpajakan Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Wardani, Dewi Kusuma, dan Ratri Purwaningrum. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak.* Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2018.

Wibowo, Awin Satrio. *Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Skripsi.* Tangerang: Universitas Buddhi Dharma, 2018.

Literatur Undang-Undang & Peraturan

- Undang-Undang No. 28 tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Definisi Pajak
- Undang-Undang No. 36 tahun 2008 Pasal 17 Ayat 2b Tentang Kebijakan Insentif Penurunan Pajak Badan Dalam Negeri
- Undang-Undang No. 16 tahun 2009 Tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Peraturan Pemerintah No. 46 Tentang Penyederhanaan Perhitungan Pajak

Literatur Website

www.idx.co.id